

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis saat ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemunculan berbagai bisnis baru. Sektor *Food And Beverage* di indonesia merupakan sektor yang dinilai sangat potensial dan bahkan disebut sebagai penopang ekonomi di Indonesia. Sektor ini terkenal dengan saham – saham yang tetap menarik bagi investor, bahkan dalam kondisi ekonomi yang menurun. Keunggulan ini berasal dari potensi kenaikan saham perusahaan dalam sektor barang konsumsi.

Menurut (Jecuinna dan Zeilma, 2021) harga saham pengorbanan yang dilakukan oleh investor untuk mendapatkan surat sebagai bukti kepemilikan perusahaan ataupun penyertaan pada perusahaan sehingga harga saham dapat dicerminkan sebagai keberhasilan manajemen keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicerminkan pada harga saham, sehingga harga saham dapat mempengaruhi minat investasi, jika harga saham mengalami peningkatan maka berdampak pada peningkatan minat investor. Menurut (Budiman, 2021) harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap investor yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham.

Menurut (Nugroho, 2023) *Net Profit Margin* (NPM) resiko yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui beberapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut (Darmawan, 2020) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Efisien *Net Profit Margin* suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukan menjadi lebih besar (Anggi Dk, 2022)

Menurut (Budiman, 2021) *Return On Equity* (ROE) rasio yang dihitung dengan cara membandingkan laba berih dengan total ekuitas perusahaan. Menurut (Wira, 2020) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki *Return On Equity* tinggi. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba bersih (Muhani et al, 2022). *Return On Equity* iala perbandingkan keuangan yang membuktikan potensi bisnis untuk mendatangkan keuntungan bagi investor dengan menunjukan proporsi laba bersih yang dapat dimanfaatkan sebagai modal (Dura & Vionitasari, 2020)

Menurut (Sitanggang Et Al, 2022) *Return On Assets* (ROA) rasio keuangan untuk menilai kondisi perusahaan dengan skala atau pengukuran tertentu apakah aset yang dimiliki perusahaan sudah maksimal dalam mendapatkan keuntungan, semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset.

Menurut (Hery, 2020) *Return On Assets* (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari tiap satu Rupiah aktiva.

Menurut (Hanafi, 2020) *Curret Ratio* (CR) sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. (Fahmi, 2021) *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran umum yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo.

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM	ROE	ROA	CR	HARGA SAHAM
Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	2020	0.0475236325	0.0464353993	0.0321720445	3.31261932	12.325
	2021	0.0849995033	0.0976498562	0.0680055392	1.57946016	9.500
Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	0.107083185	0.110592397	0.0536487245	1.37326672	6.850
	2021	0.112773822	0.129323698	0.0624655598	1.34106025	6.325
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	0.0317517428	0.0828904413	0.0367419933	1.76651167	1.270
	2021	0.0559842263	0.162551389	0.0728042896	1.52712911	525

Sumber Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan latar belakang diatas, Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk mengalami kenaikan sebesar 78% pada *Net Profit Margin*, 110% pada *Return On Equity*, 111% pada *Return On Assets* dan mengalami penurunan sebesar 52% pada *Current Ratio* dan 22% pada harga saham di tahun 2021. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 5% pada *Net Profit Margin*, 16% pada *Return On Equity* dan 16% pada *Return On Assets* dan mengalami penurunan sebesar 2% pada *Current Ratio* dan 7% pada harga saham di tahun 2021. Pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan sebesar 76% pada *Net Profit Margin*, 96% pada *Return On Equity* dan 98% pada *Return On Assets* dan mengalami penurunan sebesar 13% pada *Current Ratio* dan 58% pada harga saham di tahun 2021. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan, yaitu Astra Agro Lestari Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, menunjukkan hasil yang beragam pada tahun 2021. Ketiga perusahaan mencatatkan pertumbuhan positif pada beberapa indikator keuangan, terutama pada profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset*). Hal ini menunjukan bahwa perusahaan – perusahaan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Namun, disisi lain, ketiga perusahaan juga mengalami penurunan pada indikator likuiditas (*Current Ratio*) dan harga saham. Penurunan *Current Ratio* mengindikasikan potensi masalah likuiditas jangka pendek, sementara penurunan harga saham dapat mencerminkan persepsi investor yang kurang positif terhadap prospek perusahaan. Maka peneliti tertarik membuat judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023.

I.2 TEORI PENGARUH

I.2.1 Teori Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

(Supriatna, 2020) *Net Profit Margin* semakin tinggi *Net Profit Margin* maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya harga saham perusahaan. (Lilis Putriyani, 2023) *Net Profit Margin* yang tinggi mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

I.2.2 Teori Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

(Tutik Suswanti, 2024) *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham, yang dapat menaikkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. (Resky Amanda, 2023) *Return On Equity* meningkat secara konsisten dapat menjadi indikator pertumbuhan yang kuat, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham.

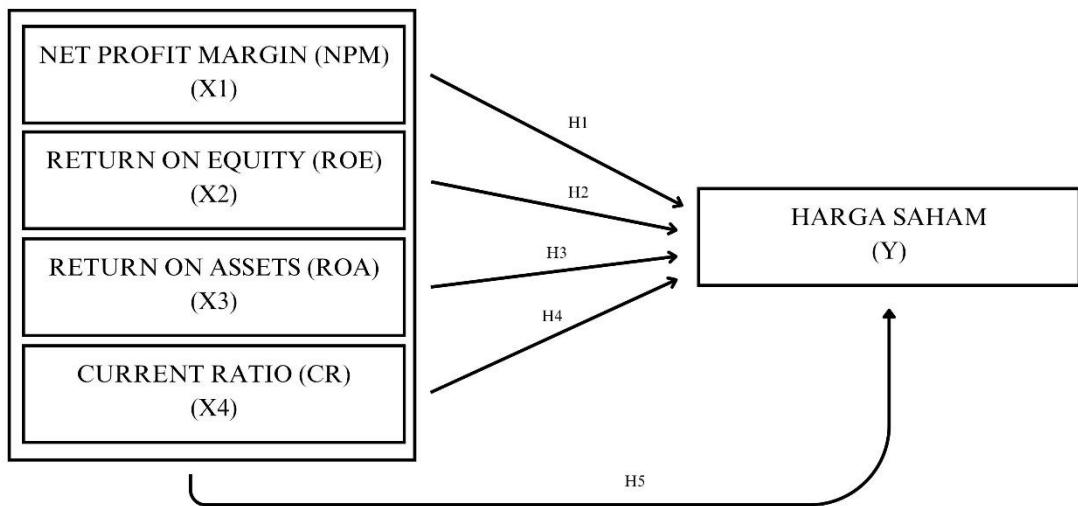
I.2.3 Teori Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

(Tutik Suswanti, 2024) *Return On Assets* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. (Lilis Putriyani, 2023) *Return On Assets* merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sehingga perubahan *Return On Assets* dapat mempengaruhi harga saham.

I.2.4 Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

(Dian Indah Sari, 2024) *Current Ratio* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor. (Dian Indah Sari, 2024) *Current Ratio* yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran mengenai likuiditas perusahaan, yang dapat berdampak negatif pada harga saham.

I.3 KERANGKA KONSEPTUAL



I.4 HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.

H2 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.

H3 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.

H4 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.

H5 : *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.